

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di benua Asia Tenggara dan merupakan negara yang mempunyai banyak pulau dan juga mempunyai beragam suku dan budaya, selain itu Indonesia juga disebut sebagai negara maritim, karena sebagian besar daratannya dikelilingi oleh laut yang luas, secara geografis Indonesia diapit dua benua dan dua samudra maka dari itu Indonesia mempunyai banyak lokasi wisata yang bagus dan menarik.

Jawa merupakan salah satu pulau yang terletak di bagian selatan, Jawa dibagi menjadi 3 wilayah dari masing-masing daerah mempunyai daya tarik tersendiri salah satunya di bidang pariwisata, banyak obyek wisata yang menjadi tujuan wisatawan untuk sekedar melepas kepenatan setelah bekerja atau untuk sekedar berkumpul bersama keluarga bukan hanya itu wisata juga digunakan sebagai lokasi bekerja atau mengerjakan project seperti halnya syuting film dan yang lainnya. Pulau Jawa sendiri memiliki bermacam-macam wisata baik itu wisata bahari, sejarah, religi, kuliner, taman hiburan dan yang lainnya.

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk sekedar berlibur bersama keluarga ataupun teman, selain itu berwisata juga biasa dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi sebagian masyarakat. Namun untuk menentukan obyek wisata yang sesuai maka tak jarang masyarakat bingung untuk menentukan wisata mana yang sesuai dengan kriteria wisatawan tersebut.

Ketika kita ingin melakukan wisata tak jarang kita berfikir jika kita ingin melakukan kunjungan wisata ke suatu kota atau daerah misalkan jika kita ingin berkunjung ke kota A, di kota A itu ada apa saja, selain itu bagaimana fasilitasnya, kemudian jika kita ingin pergi kesana itu membutuhkan biaya

berapa, belum lagi jarak yang akan ditempuh dan waktu yang akan diperlukan untuk sampai ke lokasi tujuan.

AHP adalah sebuah metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan secara berpasangan antara kriteria pilihan dan juga melakukan perbandingan berpasangan antara pilihan yang ada. Pada umumnya pengambilan keputusan menggunakan AHP dikomposisikan menjadi kriteria dan alternatif. AHP (*Analytical Hierarchy Process*) mempunyai keunggulan pada penjelasannya saat proses pengambilan keputusan. Salah satu keunggulan AHP yaitu dapat mudah dipahami pengguna sistem sehingga mudah dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapat penggambaran secara grafis (Rais, 2016)

Penelitian sebelumnya, menjelaskan tentang bagaimana untuk menentukan lokasi wisata yang sesuai dan ideal dengan kriteria dan kebutuhan yang diinginkan. Manfaat menggunakan sebuah cara atau metode AHP yang diterapkan kedalam SPK (sistem pendukung keputusan) guna untuk meminimalisir resiko yang disebabkan oleh pemilihan lokasi wisata yang salah. (Maria et al., 2017).

SPK atau sistem pendukung keputusan menunjukkan dalam dukungan manajemen dengan melakukan pekerjaan bersifat analisis yang kurang terstruktur. pada umumnya sistem pendukung keputusan tidak untuk mengambil keputusan secara otomatis tetapi memberikan model-model analisis yang tersedia pada SPK. (Rais, 2016)

Berdasarkan uraian beberapa masalah diatas, perlu dibuat sebuah solusi dalam membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat yaitu sebuah sistem pendukung keputusan dalam menentukan lokasi wisata yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu Fasilitas, Biaya, Waktu, Jenis Wisata, dan Jarak. sistem ini dibuat dengan mengadopsi AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sebagai metodenya. sistem pendukung keputusan penentuan lokasi wisata ini bertujuan untuk membantu wisatawan dalam memilih atau menentukan lokasi wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan AHP dalam membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan tempat wisata.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki sebuah tujuan untuk menyelesaikan masalah yang telah diuraikan diatas yaitu membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan tempat wisata dengan menerapkan metode AHP.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang dibahas mengingat ketersediaan waktu, tenaga dan biaya maka pembatasan maka diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem hanya mencakup kota yang memiliki lokasi wisata diarea pulau jawa.
2. Sistem hanya mnampilkan output berupa nama kota yang memiliki lokasi wisata diarea pulau jawa.
3. Kriteria yang dipilih meliputi : Fasilitas, Biaya, Waktu, Jenis Wisata, Jarak.
4. Sistem yang dibuat berbasis website.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini juga memiliki manfaat yaitu dapat membantu wisatawan dalam menentukan lokasi wisata yang ingin dituju atau dikunjungi berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan.